



KR-Abdul Alim

Dirut Bank Daerah Karanganyar menyerah-kan bantuan untuk anak yatim dan duafa.

HUT BANK DAERAH KARANGANYAR Pasar Murah dan Berbagi

KARANGANYAR (KR) - PT BPR Bank Daerah Karanganyar (Perseroda) menggelar program sembako murah dan berbagi bersama anak yatim serta kaum duafa. Kegiatan ini digelar dalam rangkaian HUT ke-55 Bank Daerah Karanganyar. Kegiatan berbagi bersama anak yatim dan kaum duafa digelar di Kantor Bank Daerah Karanganyar, Jumat (15/3), bersamaan buka puasa bersama seluruh direksi dan karyawan BUMD Karanganyar tersebut.

Hadir dalam acara tersebut, Asisten Perekonomian dan Pembangunan Setda Karanganyar Titis Sri Jawoto, mantan Bupati Karanganyar Juliyatmono dan istri, serta Sumarno (Komisaris Independen Bank Daerah Karanganyar). Dirut BDK Haryono mengungkapkan, kinerja BDK semakin tahun semakin bagus. Hal ini dibuktikan dengan BDK akan menerima empat penghargaan dari TOP BUMD pada akhir Maret nanti.

“Penghargaan TOP BUMD, TOP Pembina BUMD, CEO BUMD, Top Bintang 5 Bank Daerah Karanganyar dan karena 3 tahun berturut-turut menjadi TOP BUMD Bintang 5, akan mendapatkan Best Golden Award 2024. Kesuksesan ini tak lepas dari dukungan semua jajaran baik direksi dan karyawan serta Pemkab Karanganyar. Kami terus berharap penghargaan menjadikan motivasi bagi seluruh karyawan BDK memberikan yang terbaik,” jelas Haryono.

Rangkaian kegiatan HUT ke-55 Bank Daerah Karanganyar di antaranya Gerakan Pangan Murah (GPM) di halaman Kantor Kecamatan Jatipuro, dengan menyediakan 500 paket sembako dalam program pengendalian inflasi daerah. Warga dapat menebus paket sembako murah berisikan gula, minyak goreng dan beras dengan harga Rp 50.000 perpaket, dari harga normal Rp 81.500. **(Lim)-d**

DITINJAU KAPOLDA JATENG DAN PANGDAM IV

Banjir, Petani Pati Rugi Besar

PATI (KR) - Ribuan petani di Kabupaten Pati rugi hingga puluhan miliar rupiah karena areal tanaman padi mereka rusak akibat tergenang banjir. Sementara itu, Kapolda Jawa Tengah Irjen Pol Ahmad Luthfi bersama Pangdam IV Diponegoro Mayjen TNI Deddy Suryadi mengunjungi korban banjir di Doropayung Kecamatan Juwana, Minggu (17/3).

“Kami melakukan cek wilayah terdampak banjir. Di Jateng, ada 222 desa di 42 kecamatan, dengan 4.200 pengungsi yang terdampak banjir,” kata Kapolda Jateng yang didampingi Pj Bupati Pati Henggar Budi Anggoro, Kapolresta Pati Kombes Pol Andhika Bayu Adhittama, Dandim 0718 Letkol Inf Jon Young Saragi, dan sejumlah PJU.

Kapolda menegaskan, pihaknya bersama Kodam IV Diponegoro memprioritaskan wilayah yang terdampak banjir dengan membuat dapur umum, fasilitas umum, pendistribusian bantuan sem-

bako, termasuk peralatan bantuan, seperti perahu. Sehingga dapat mengurangi penderitaan yang terdampak banjir.

Saat berkunjung di Doropayung, Kapolda Jateng bersama Pangdam IV Diponegoro memberikan bantuan paket sembako, serta mengecek dapur umum dan layanan kesehatan gratis yang digelar Dokkes Polresta Pati. Banjir di Doropayung mengepung 438 rumah, ketinggian air di dalam rumah warga berkisar 5 centimeter, sedangkan di perkampungan sekitar 75 centimeter. Tercatat, 1.249 orang terdampak banjir.

Akibat terkena banjir, ribuan petani terpaksa memanen padi lebih cepat. Langkah tersebut untuk menyelamatkan padi sebelum membusuk karena terendam air. Menurut petani, sebenarnya waktu panen masih dua minggu lagi. Sejumlah anggota Koramil Pati Kota secara langsung membantu

petani memanen padi yang terendam banjir.

Areal pertanian paling parah di Kabupaten Pati antara lain Kecamatan Gabus, Jakenan, Pati Kota, dan Juwana. Pj Bupati Pati telah melakukan pengecekan di sejum;ah kawasan yang dilanda

banjir. Kapolresta Pati Kombes Pol Andhika Bayu Adhittama sebelumnya juga melakukan pengecekan dan memberi bantuan beras, minyak goreng dan mi instan di Desa Bumirejo dan Doropayung, serta Dapur Umum KKUB Kecamatan Juwana. **(Cuk)-d**



KR-Alwi Alaydrus

Anggota TNI dan Polri di Pati membantu petani memanen padi yang kena banjir.

DAPAT 2 PENGHARGAAN NASIONAL

Baznas Temanggung Kelola Rp 12,2 M

TEMANGGUNG (KR)

- Baznas Kabupaten Temanggung pada 2023 mendapat dua penghargaan atas kinerja di tahun 2023.

“Penghargaan telah diterima beberapa waktu lalu. Ini semua atas kerja semua pihak, terutama Pj Bupati Temanggung yang telah

tina dan kebijakan Pemerintah Kabupaten/Kota untuk kegiatan Baznas.

“Penghargaan telah diterima beberapa waktu lalu. Ini semua atas kerja semua pihak, terutama Pj Bupati Temanggung yang telah



KR-Zaini Arrosyid

Penerimaan penghargaan untuk Unit Penghimpunan Zajat di Kabupaten Temanggung.

mengeluarkan kebijakan yang mendukung kinerja Baznas,” ungkap Ketua Baznas Kabupaten Temanggung, Mansur Asnawi pada Rapat Koordinasi Unit Penghimpun Zakat, Senin (18/3) di Graha Bhumi Phala. Dalam kesempatan itu juga diserahkan piagam penghargaan dari BKSDM, PDAM, Kementerian Agama, Dinas Kesehatan, serta Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga.

Menurut Mansur, pada 2023 lalu Baznas Kabupaten Temanggung mampu menghimpun dana sebesar Rp 12,2 miliar. Dana itu dari zakat Rp 10,4 miliar dan infaq/sodakoh Rp 1,8 miliar. “Penghimpunan

tahun 2023 yang telah teralisasi Rp 10,041 miliar dan saldo akhir Rp 2,252 miliar. Tahun 2024 ini, target penghimpunan berkisar Rp 12 miliar dari Rp 16 miliar yang menjadi potensi di Kabupaten Temanggung,” jelasnya.

Disebutkan, pada 2023 Baznas Temanggung juga memberi dukungan kepada rakyat Palestina dalam bentuk penggalangan dana yang dikemas melalui Surat Edaran Donasi Palestina bekerjasama dengan UPZ se-Kabupaten Temanggung. Total dana yang telah terkumpul per 31 Desember 2023, Rp 1,010 miliar. Pencapaian itu merupakan peringkat

kedua dari Baznas Kabupaten/Kota se-Jateng, Bantuan tersebut diserahkan kepada rakyat Palestina melalui Basnas RI.

Pj Bupati Temanggung Hary Agung Prabowo mengatakan laporan keuangan dari Baznas merupakan keterbukaan publik atas semua dana yang terkumpul dan bagaimana penta-syarufan atau penyalurannya. Bupati menilai Baznas Temanggung juga telah terlibat dalam pengentasan kemiskinan ekstrem. “Kami percaya, laporan yang disampaikan Baznas Temanggung adalah akurat-tabel dan bisa dipertanggungjawabkan,” tandas Hary Agung. **(Osy)-d**

HUKUM

Katana Seruduk Vario, 1 Tewas

BANTUL (KR) - Warsito (61) pekerja wiraswasta warga Sribit Wonodoro Mulyodadi Bambanglipuro, tewas menjadi korban kecelakaan lalu lintas di Jalan Yogya-Parangtritis Km 22, tepatnya di Angkrusari Busuran Donotirto Kretek Bantul, Kamis (14/3) sekitar pukul 07.00.

Kasi Humas Polres Bantul AKP I Nengah Jeffry, mengungkapkan kecelakaan lalulintas tersebut berawal sepeda motor Honda Vario Nopol AB 3639 JB yang dikendarai Warsito berhenti di simpang empat menunggu nyala lampu hijau.

Saat itu melaju mobil Suzuki Katana Nopol AB 1254 AU yang dikendarai Sudaryanto (33) Karanggondang Pendowoharjo Sewon Bantul dari arah utara ke se-

latan. Tapi karena kurang hati-hati, mobil menabrak Honda Vario dari belakang.

Akibatnya pengendara Vario, Warsito, jatuh terdental ke jalan aspal, mengalami luka parah pada bagian kepala dan meninggal dunia di tempat kejadian. Sementara sepeda motor yang dikendarainya rusak, kerugian sekitar Rp 700.000. Mobil Suzuki Katana bagian depan ringsek.

AKP Jeffry, mengatakan Jalan Yogya-Parangtritis merupakan salah satu jalur wisata yang rawan dengan kecelakaan lalulintas. Karena itu diimbau masyarakat pengguna jalan di Jalan Yogya-Parangtritis hendaknya berhati-hati dan memperhatikan kondisi dan pengaturan jalan. **(Jdm)-d**

Pengedar Sabu Dibekuk di Wonogiri

WONOGIRI (KR) - P (22) warga Malang Jawa Timur diringkus petugas Satresnarkoba Polres Wonogiri lantaran diduga terlibat kasus peredaran narkoba jenis sabu. Tersangka diamankan beserta barang bukti sabu seberat 5,32 gram, saat bertransaksi narkoba di Jalan Jenderal Sudirman Bauresan Kota Wonogiri.

Kasi Humas Polres Wonogiri AKP Anom Prabowo SH MH, Minggu (17/3), mengatakan penangkapan P berawal dari informasi masyarakat tentang adanya jual beli narkoba Kampung Bauresan. “Berdasarkan informasi tersebut, petugas Satresnarkoba melakukan penyelidikan

dan berhasil mengamankan P,” ujarnya.

Saat dilakukan pengeledahan, petugas menemukan 1 paket plastik klip bening sedang yang berisi sabu seberat 5,32 gram dari tangan P, dari interogasi petugas, P mengaku sabu tersebut miliknya yang didapat dari seseorang yang dikenal melalui Medsos.

“Saat ini tersangka dan barang bukti telah diamankan di Polres Wonogiri untuk dilakukan penyidikan lebih lanjut, kepada pelaku kita sangkakan melanggar Pasal 114 ayat 2 subsider pasal 112 ayat 2 UU RI No 35 tahun 2009 tentang Narkotika” ungkap Anom. **(Dsh)-d**

BERAKSI DI MAGELANG

Pejambret Berhasil Dibekuk di Yogya

MAGELANG (KR) - Setelah dilakukan proses pencarian hingga beberapa hari, GBA (15) pelaku jambret berhasil ditangkap Tim Unit Reskrim Polsek Mertoyudan dan Tim Resmob Polresta Magelang di wilayah Yogyakarta. Beberapa barang bukti berhasil diamankan, di antaranya 1 HP milik korban mereka dan sebuah sepeda motor.

Kapolresta Magelang Kombes Pol Mustofa SIK MH, didampingi Kasat Reskrim Kompol Rifeld Constantien Baba SIK MH dan Kapolsek Mertoyudan Magelang AKP Winadi SH, mengatakan aksi pejambretan terjadi di jalan depan Kantor Desa Do-

norojo Kecamatan Mertoyudan, kemarin.

Saat itu korban seorang ibu rumah tangga sedang menunggu anaknya pulang sekolah. Sambil menunggu, korban duduk di atas sepeda motornya yang diparkir di tepi jalan sambil mengoperasionalkan HP Oppo miliknya.

Tanpa diduga datang GBA (45) warga Yogyakarta mendekati korban dari arah belakangnya, sebelumnya GBA memarkir sepeda motor miliknya beberapa meter di arah belakangnya. GBA kemudian mengambil HP milik korban dari arah samping kiri belakang korban dan langsung membawanya kabur. **(Tha)-d**

KEKASIH DIAJAK KENCAN

Cemburu, Satpam Dianiaya

TEMANGGUNG (KR) - Seorang satpam perumahan Permata Kencana Jaya, Dodi, babak belur diajar, Rob dan Rik. Motifnya adalah cemburu karena teman wanita diajak bertemu dengan korban.

Kasat Reskrim Polres Temanggung AKP Budi Raharjo, mengatakan Kamis lalu sekitar pukul 05.00 saat korban jaga malam di pos satpam didatangi 5 pemuda yang turun dari mobil Daihatsu Feroza.

“Dua orang turun dan menanyakan apakah dirinya yang bernama Dodi. Keduanya lantas menanyakan apakah pergi bersama Siska,” ungkap AKP Budi, Senin (18/3).

Disampaikan korban diminta masuk ke dalam mobil, namun tidak mau hingga kemudian karena cemburu, korban dihajar. Sedangkan dari dalam mobil keluar 3 orang lagi datang menghampiri ikut memukul punggung dan perut lapar secara bersama-sama.

“Korban kemudian lari dan bersembunyi di semak-semak dan terdengar dari arah pos seperti

sedang merusak kaca pos satpam,” jelasnya.

AKP Budi mengatakan setelah mobil Feroza tersebut meninggalkan pos, pelapor kembali ke pos satpam dan baru sadar kalau perut dan punggung mengeluarkan darah. Ia kemudian periksa kesehatan

dan melapor ke kepolisian akan peristiwa yang dialami.

Petugas bergerak cepat dan mengamankan para pelaku. Barang bukti yang disita adalah satu buah kaos warna kuning bertuliskan ‘Kenzo’, 1 kaos warna hitam, 1 buah kaos

warna abu-abu. Satu kursi terbuat dari aluminium dalam keadaan rusak. Selain itu satu balok dengan ukuran sekitar 1 meter warna coklat dan beberapa bagian pecahan kaca.

Tersangka dijerat Pasal 170 KUHP dengan ancaman hukuman paling lama 7 tahun penjara karena diduga melakukan tindak pidana kekerasan secara bersama-sama. **(Osy)-d**



KR-Zaini Arrosyid

Tersangka dan barang bukti

AMANKAN 21 REMAJA

Polisi Gagalkan Perang Sarung

PURBALINGGA (KR) - Petugas Polsek Kutasari Purbalingga gagal-gagalkan aksi perang sarung di Lapangan Jaka Kusuma Desa Karangcegak, Kecamatan Kutasari Purbalingga, kemarin. Puluhan remaja diamankan dari lokasi kejadian.

Kapolsek Kutasari Iptu Heru Riyanto, menuturkan berawal dari laporan warga yang mencurigai banyak remaja berkumpul di lapangan Desa Karangcegak. Diduga mereka hendak melakukan perang sarung.

“Dari informasi tersebut, kami langsung mendatangi lokasi dan menemukan puluhan remaja yang

diduga hendak melakukan perang sarung,” ujarnya.

Dari lokasi itu polisi mengamankan 21 remaja laki-laki yang berasal dari Desa Karangcegak, Desa Sumingkir, Desa Meri dan Desa Candiwulan. Diamankan juga 21 sarung yang sebagian sudah digunakan siap digunakan perang sarung, 11 HP dan 6 sepeda motor. “Para remaja tersebut kemudian diamankan ke Polsek Kutasari berikut barang buktinya,” jelas Kapolsek.

Dari keterangan para remaja tersebut, mereka sebelumnya berkomunikasi melalui WhatsApp untuk melakukan perang sarung. Setelah

ditentukan lokasi di Lapangan Jaka Kusuma Desa Karangcegak mereka kemudian berdatangan.

Rencananya perang sarung akan dilakukan 5 lawan 5. Polisi hanya melakukan pembinaan kepada para remaja tersebut. Setelah dilakukan pendataan, pada Rabu siang semua orangtua dan perangkat desa masing-masing di Mapolsek Kutasari.

“Kami lakukan langkah pembinaan kepada mereka dengan menghadirkan orangtua dan pemerintah desa. Dengan harapan mereka tidak mengulangi lagi perbuatannya,” ujar Heru. **(Rus)-d**